

PEMERIKSAAN JIWA, KOGNITIF, DAN MENTAL DAN ACTIVITY OF DAILY LIVING (ADL)

Oktober 2024



Pusat Kesehatan Haji

"Mendiagnosis dengan tepat demi keselamatan Jemaah Haji"









PEMERIKSAAN KOGNITIF

PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL





- Pertanyaan merupakan keluhan yang dirasakan menganggu dalam 30 hari terakhir.
- Lembar SRQ dijawab atau ditulis sendiri oleh jemaah haji.
- Khusus jemaah lansia dan difabel dapat dipandu oleh pemeriksa dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami
- Jika jemaah memiliki Riwayat berobat ke dokter spesialis kedokteran jiwa atau mengkonsumsi obat psikotropika, maka konsultasikan ke psikiatrik
- Jawaban Ya 0 5 : Normal
- Jawaban Ya 6 20 : Indikasi gangguan kesehatan jiwa. Perlu konsultasi ke psikiatri.
- No 9, 16, dan 17, jika salah satu pertanyaan tersebut dijawab "YA", maka ada indikasi mengalami masalah kesehatan jiwa (depresi). Konsultasikan ke psikiatrik

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda sering menderita sakit kepala?		
2	Apakah anda tidak nafsu makan?		
3	Apakah anda sulit tidur?		
4	Apakah anda mudah takut?		
5	Apakah anda merasa tegang, cemas atau kuatir?		
6	Apakah tangan anda gemetar?		
7	Apakah pencernaan anda terganggu/ buruk?		
8	Apakah anda sulit untuk berpikir jernih?		
9	Apakah anda merasa tidak bahagia?		
10	Apakah anda menangis lebih sering?		
11	Apakah anda merasa sulit untuk menikmati kegiatan		
- ' '	sehari-hari?		
12	Apakah anda sulit untuk mengambil keputusan?		
13	Apakah pekerjaan anda sehari-hari terganggu?		
14	Apakah anda tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?		
15	Apakah anda kehilangan minat pada berbagai hal?		
16	Apakah anda merasa tidak berharga?		
17	Apakah anda mempunyai pikiran untuk mengakhiri		
	hidup?		
18	Apakah anda merasa lelah sepanjang waktu?		
19	Apakah anda mengalami rasa tidak enak di perut?		
20	Apakah anda mudah lelah?		





PEMERIKSAAN KOGNITIF

PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL







PEMERIKSAAN KOGNITIF

Untuk menilai fungsi kognitif pada jemaah haji

Mini Cog (1)

Menyebut 3 kata

- a. Pemeriksa menyebut 3 kata (misalnya: bola, melati, kursi)
- b. Beri kesempatan jemaah untuk mengulangi sebanyak 3 kali

Tidak dinilai

Clock Drawing Test

Instruksi menggambar jam:

- a. Gambar lingkaran utuh
- b. Menulis angka 1 s.d. 12 dalam lingkaran
- c. Angka berurutan dan tepat letaknya
- d. Jarum jam menunjukkan pukul 11.10

Skor 1 untuk tiap instruksi benar dan 0 jika salah. Total skor 4

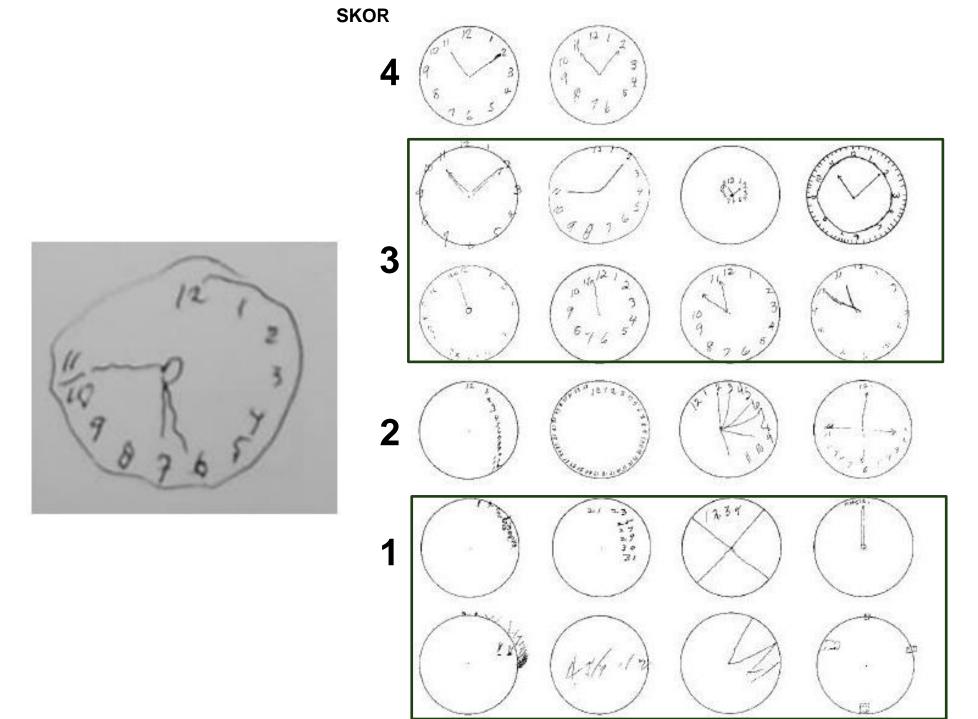
Mini Cog (2)

- a. Jemaah menyebut kembali 3 kata sebelumnya
- b. Tidak perlu berurutan

Skor 1 untuk tiap kata yang benar dan 0 jika salah. Total skor 3

Khusus jemaah haji lansia dan atau buta huruf, pemeriksa mencontohkan cara menggambar jam







Khusus jemaah haji dengan difabel tangan dan tuna netra, maka CDT diganti dengan tes **Atensi atau Kalkulasi**

Mini Cog (1)

Menyebut 3 kata

- a. Pemeriksa menyebut 3 kata (misalnya: bola, melati, kursi)
- b. Beri kesempatan jemaah untuk mengulangi sebanyak 3 kali

Tidak dinilai

Atensi atau Kalkulasi Test

- a. Tes atensi
 - Pemeriksa meminta jemaah haji mengeja terbalik kata "WAHYU". **Nilai 1 untuk setiap urutan huruf yang benar.** contoh **UY**AHW = nilai 2 Atau
- a. Kalkulasi.

Pemeriksa meminta Jemaah untuk berhitung pengurangan.Kurangi 100 dengan 7, kemudian ulangi pengurangan 7 sampai 5 kali. (100 – 7 = n1; n1 – 7= n2; n2 – 7= n3; n3 – 7= n4; n4 – 7= n5). **Nilai 1 untuk tiap jawaban**

yang benar. Total skor 5

Mini Cog (2)

- a. Jemaah menyebut kembali 3 kata sebelumnya
- b. Tidak perlu berurutan

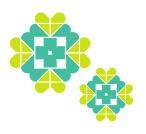
Skor 1 untuk tiap kata yang benar dan 0 jika salah. Total skor 3





PEMERIKSAAN KOGNITIF

PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL





PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL

Untuk mengidentifikasi **demensia**, **kemampuan orientasi**, **daya ingat**, **dan konsentrasi**

The Abbreviated Mental Test

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Saat ini kita sedang berada dimana?	Jawaban dianggap benar jika jemaah haji menjawab: Ruangan atau Puskesmas atau Rumah Sakit atau Klinik atau Praktek dokter
2	Tahun berapa sekarang?	Jawaban dianggap benar jika jemaah haji menjawab sesuai tahun pemeriksaan
3	Berapa umur anda?	Khusus Lansia Jawaban dianggap benar apabila jemaah haji menjawab: ± 3 tahun dari umur sebenarnya (sesuai KTP)
4	Tahun berapa anda lahir?	Khusus Lansia Petugas pemeriksa dapat mengarahkan jemaah untuk mengingat peristiwa yang terjadi pada saat tahun kelahiran. Misalnya jemaah yang berusia sekitar 80 tahun, lahir pada masa kemerdekaan RI.
5	Jam berapa sekarang?	Petugas pemeriksa dapat mengarahkan dengan menunjukkan jam dinding yang ada di ruangan. Jawaban dianggap benar apabila jemaah haji menjawab dengan tepat sesuai jam
6	Dimana alamat rumah anda (RT/RW/Kelurahan)	Khusus Lansia Jawaban dianggap benar apabila jemaah haji menjawab: minimal nama desa, kampung, atau kelurahan tempat tinggal jemaah haji (tanpa menyebutkan nomor rumah, RT/RW/Kelurahan)
7	Mampukah anda mengenali orang disekitarnya	Khusus Lansia Jawaban dianggap benar apabila jemaah haji mengenali minimal salah seorang disekitar jemaah haji termasuk pendamping
8	Tahun berapa Indonesia Merdeka?	Jawaban dianggap benar apabila jemaah haji menjawab tahun 1945
9	Siapa nama Presiden RI sekarang?	Khusus Lansia Jawaban dianggap benar apabila jemaah haji menjawab: Minimal nama panggilan Presiden
10	Hitung mundur dari 20 sampai 1?	Petugas pemeriksa dapat mengarahkan jemaah haji dengan menyebutkan sebelum angka 20 adalah angka berapa, dan seterusnya. Jawaban dianggap benar apabila jemaah haji dapat menyebutkan urutan semua angka mundur dengan benar

a. Jawaban Salah: nilai 0

b. Jawaban Benar: nilai 1





PEMERIKSAAN KOGNITIF

PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL





PEMERIKSAAN ACTIVITY of DAILY LIVING (ADL)

Tujuan pemeriksaan Activity of daily living (ADL)

- Untuk menilai status fungsional yang menunjukkan derajat kemandirian seseorang, termasuk jemaah haji dalam melakukan aktivitas keseharian.
- Kemandirian jemaah haji perlu dinilai untuk mengetahui tingkat ketergantungan pada orang lain.



Lakukan observasi visual sebelum pemeriksaan

Observasi tersebut meliputi:

- a. Gangguan berjalan:
- b. Kaki diseret, dihentak, atau diayun)
 - 1) Dibantu orang lain;
 - 2) Menggunakan alat seperti walker, tongkat; atau
 - 3) Tidak bisa berdiri atau berjalan (pengguna kursi rda).
- c. Gangguan keseimbangan, seperti pusing saat berdiri;
- d. Memakai kateter urin.



Pemeriksaan Activity of Daily Living (ADL) dengan Indeks Barthel

No	ADL	Kriteria	Penjelasan	Nilai
1.	Makan	Tidak mampu	Tidak mampu memasukkan makanan ke dalam mulut atau memakai nasogastric tube. Jika dibantu memasukkan makanan ke dalam mulut maka dianggap tidak mampu	0
		Dibantu	Dibantu memotong atau menghaluskan makanan, tetapi bisa memasukkan makanan ke dalam mulut.	5
		Mandiri		10
2.	Mandi	Dibantu	Dibantu sebagian atau seluruhnya untuk buka pakaian, menyiram badan, dan atau mengeringkan badan.	0
		Mandiri		5

No	ADL	Kriteria	Penjelasan	Nilai
3.	Personal hygiene	Dibantu	Dibantu sebagian atau seluruhnya untuk gosok gigi, cuci muka, bercukur, dan atau bersisir.	0
		Mandiri		5
4.	Berpakaian	Tidak mampu	Tidak mampu memakai pakaian	0
		Dibantu	Dibantu sebagian misalnya untuk mengancing baju atau menarik resleting.	5
		Mandiri		10
5.	Buang air besar	Tidak dapat mengontrol	Tidak teratur, tidak terkendali, atau perlu pencahar.	0
		Tidak dapat	Kadang-kadang tidak terkendali dengan	5
		mengontrol	frekuensi 1 kali/minggu. Lebih dari 1	
		sesekali	kali/minggu dianggap tidak dapat mengontrol	
		Mampu mengontrol		10

t, 0 ensi 1 5
ensi 1 5
24
24
10
0
etapi 5
10
si atau 0
suk
atau 5
luk
10
15



No	ADL	Kriteria	Penjelasan	Nilai
9.	Mobilisasi (berjalan di permukaan datar)	Tidak dapat berjalan	Tidak mampu berdiri atau berjalan.	0
		Menggunakan kursi roda	Bisa berpindah dengan kursi roda atau walker.	5
		Berjalan dengan bantuan satu orang	Bisa berjalan dengan bantuan satu orang. Termasuk menggunakan tongkat kaki tiga.	10
		Mandiri		15
10.	Naik dan turun tangga	Tidak mampu	Tidak mampu naik dan turun tangga.	0
		Dibantu	Dibantu satu orang.	5
		Mandiri		10





Kemenkes

Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav 4-9 Blok X-5, RT.1/RW.2, Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950













@KemenkesRI; @lifeatkemenkes

www.kemkes.go.id

Kementerian Kesehatan RI

